

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PENGHARGAAN DAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	13
1.5.1 Metode Penelitian	13
1.5.2 Teknik Pengumpulan Data	15
1.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.	18
1.7 Beberapa Asumsi yang Digunakan . . .	23
1.8 Objek Penelitian.	26
1.9 Penelitian Terdahulu tentang Penggunaan Bahasa Dilihat dari Segi Kedwibahasaan.	28
BAB 2 : KONSEP KEDWIBAHASAAN DAN SOSIOLINGUISTIK BERKENAAN DENGAN PENGGUNAAN BAHASA . . .	34
2.1 Kontak Bahasa dan Kedwibahasaan . .	34
2.1.1 Peristiwa Kontak Bahasa	34
2.1.2 Dasar-dasar Pengertian Kedwibahasaan	40
2.2 Interferensi	49
2.2.1 Pengertian Interferensi	50
2.2.2 Faktor-faktor yang Menentukan Terjadinya Interferensi	53
2.2.2.1 Faktor-faktor Struktur Bahasa. .	54
2.2.2.2 Faktor-faktor Nonlinguistik. . .	61

Halaman

2.3 Alih Kode	64
2.3.1 Pengertian Kode	64
2.3.2 Pengertian Alih Kode.	65
2.3.3 Faktor-faktor Penyebab Alih Kode..	70
2.4 Ragam Bahasa Indonesia Baku.	73
2.4.1 Masyarakat Bahasa.	73
2.4.2 Ragam Bahasa	76
2.4.3 Ragam Bahasa Baku	81
2.4.4 Bahasa Indonesia Baku	85
2.4.5 Ciri-ciri dan Fungsi Bahasa Indo - nesia Baku	89
2.5 Bahasa Melayu Manado	94
2.5.1 Tempat dan Situasi Pemakaian	97
2.5.2 Peran dan Kedudukan	98
2.5.3 Struktur Bahasa Melayu Manado. . .	101
2.5.3.1 Fonologi	101
2.5.3.2 Morfologi.	110
2.5.3.3 Sintaksis.	114
2.6 Guru Bahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasanya.	117
BAB 3 : ANALISIS DATA	120
3.1 Guru Pertama	121
3.1.1 Deskripsi Keadaan Penggunaan Baha- sa	121
3.1.1.1 Interferensi	121
3.1.1.2 Alih Kode.	144
3.1.2 Ragam Bahasa Indonesia tak Baku dan Baku	153
3.1.3 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan BI Ragam tak Baku.	167
3.2 Guru Kedua	168
3.2.1 Deskripsi Keadaan Penggunaan Baha- sa	168

Halaman

3.2.1.1 Interferensi	168
3.2.1.2 Alih Kode	177
3.2.2 Ragam Bahasa Indonesia tak Baku dan Baku	179
3.2.3 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan BI Ragam tak Baku	190
3.3 Guru Ketiga	191
3.3.1 Deskripsi Keadaan Penggunaan Bahas- a	191
3.3.1.1 Interferensi	191
3.3.1.2 Alih Kode	203
3.3.2 Ragam Bahasa Indonesia tak Baku dan Baku	211
3.3.3 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan BI ragam tak Baku	224
3.4 Guru Keempat	226
3.4.1 Deskripsi Keadaan Penggunaan Bahas- a	226
3.4.1.1 Interferensi	226
3.4.1.2 Alih Kode	237
3.4.2 Ragam Bahasa Indonesia tak Baku dan Baku	242
3.4.3 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan BI Ragam tak Baku	253
3.5 Guru Kelima	254
3.5.1 Deskripsi Keadaan Penggunaan Bahas- a	254
3.5.1.1 Interferensi	254
3.5.1.2 Alih Kode	266
3.5.2 Ragam Bahasa Indonesia tak Baku dan Baku	268
3.5.3 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan BI Ragam tak Baku	278
3.6 Guru Keenam	279
3.6.1 Deskripsi Keadaan Penggunaan Bahas- a	279
3.6.1.1 Interferensi	280
3.6.1.2 Alih Kode	289

Halaman

3.6.2 Ragam Bahasa Indonesia tak Baku dan Baku	290
3.6.3 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan BI tak Baku	299
3.7 Guru Ketujuh	301
3.7.1 Deskripsi Keadaan Penggunaan Bahasa.	301
3.7.1.1 Interferensi	301
3.7.1.2 Alih Kode	317
3.7.2 Ragam Bahasa Indonesia tak Baku dan Baku.	321
3.7.3 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan BI tak Baku	332
3.8 Guru Kedelapan	334
3.8.1 Deskripsi Keadaan Penggunaan Bahasa.	334
3.8.1.1 Interferensi	334
3.8.1.2 Alih Kode	349
3.8.2 Ragam Bahasa Indonesia tak Baku dan Baku.	352
3.8.3 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan BI Ragam tak Baku..	361
BAB 4 : KESIMPULAN, PEMBAHASAN, DAN SARAN . .	363
4.1 Kesimpulan Hasil Analisis	363
4.1.1 Interferensi.	363
4.1.2 Alih Kode	378
4.1.3 Ragam Bahasa Indonesia Baku dan tak Baku.	382
4.1.4 Alasan-alasan Penggunaan Struktur BMM dan Ragam BI tak Baku..	389
4.2 Pembahasan Hasil Analisis	391
4.2.1 Interferensi.	392
4.2.2 Alih Kode	401
4.2.3 Bahasa Indonesia Baku dan tak Baku	404
4.3 Kesimpulan Pembahasan Hasil Ana- lis	408

Halaman

4.4 Implikasi dan Saran	412
4.4.1 Implikasi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia.	412
4.4.2 Saran-saran	419
DAFTAR PUSTAKA	424
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
1. Data Rekaman Bahasa Guru	
2. Pedoman Wawancara	
3. Daftar Isian	
4. Surat-surat Izin/Rekomendasi	
5. Riwayat Hidup	
6. Peta Sulawesi Utara dan Kota Madya Manado	

PENJELASAN TANDA-TANDA DAN SINGKATAN

- Angka 1 s/d 574 : menunjuk nomor kalimat dalam data rekaman bahasa setiap guru
- Huruf A s/d H : menunjuk urutan guru, yaitu guru pertama (A), guru kedua (B), guru ketiga (C), guru keempat (D), guru kelima (E), guru keenam (F), guru ketujuh (G), guru kedelapan (H)
- *
- : menunjuk subjek, predikat atau objek kalimat yang tidak dieksplisitkan
- () : menunjuk partikel lah, kah atau pun yang tidak dieksplisitkan
- BMM : Bahasa Melayu Manado
- BI : Bahasa Indonesia
- leks. : leksikal
- imbuhan. : imbuhan
- diekspl. : dieksplisitkan
- SPO : Subjek, Predikat, Objek
- kons. : konsisten
- KP : Kata Penghubung
- Str. : Struktur
- AW : Aspek Waktu
- blak. : belakang
- pel. : pelaku
- tind. : tindakan
- part. : partikel.